TK Pertiwi Setda Aceh Siap Sukseskan Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan

Category: Aceh
written by Maulya | 12/06/2023

Orinews.id|**Banda Aceh** – Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Aceh, sekaligus Ketua Yayasan TK Pertiwi Setda Aceh, Mellani Subarni, menyatakan siap menyukseskan kurikulum Merdeka Belajar yang dicanangkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI melalui "Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan".

Hal itu disampaikan istri dari Sekretaris Daerah Aceh itu dalam acara perpisahan dan pertunjukan kreativitas siswa/i Taman Kanak-Kanak (TK) Pertiwi Setda Aceh, yang dilaksanakan di Taman Budaya Banda Aceh, Senin (12/5/2023).

Gerakan ini merupakan komitmen bersama Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini se-Indonesia yang dilaksanakan oleh Kemendikbud RI.

"Kurikulum merdeka belajar, adalah kerangka kurikulum yang

lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik," terang Mellani.

Ia menerangkan, penerapan kurikulum Merdeka Belajar dilakukan agar anak tidak mudah jenuh dalam belajar, sehingga mereka bisa menerima dan menyerap ilmu yang disampaikan dari guru dengan bahagia tanpa tertekan.

Selain itu, ia juga menerangkan, untuk mewujudkan proses transisi PAUD ke Sekolah Dasar (SD) yang menyenangkan ini setiap lembaga atau satuan pendidikan perlu melakukan tiga hal, yakni;

Pertama, lembaga atau satuan pendidikan harus menghilangkan tes calistung atau baca tulis dan menghitung dari proses penerimaan peserta didik baru pada pendidikan dasar.

Kedua, menerapkan masa perkenalan bagi peserta didik baru selama dua minggu pertama. Di sini orang tua akan ikut mendampingi anak pada 2 minggu pertama saat masa perkenalan SD.

Ketiga, menerapkan pembelajaran yang membangun enam kemampuan fondasi anak yang dibangun secara berlanjut dari PAUD hingga kelas dua pada pendidikan dasar.

"Jadi pembelajaran di kelas satu dan kelas dua SD mengadopsi pembelajaran di TK menggunakan cara-cara belajar yang menyenangkan. Dengan begitu, anak yang akan masuk SD tidak akan berpikir mereka akan menghadapi sesuatu hal baru dalam belajar hingga mereka kelas 2," ujar Mellani.[*]